

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI TK NEGERI KINTELAN SEMARANG**



**Disusun oleh :**

**MUNIKA SARRI AKHSANTI**

**1601409030**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 09 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala TK Negeri Kintelan Semarang

**Diana, M.Pd**

**NIP 19810704 200501 2 003**

**Sri Isti Mualimah, S.Pd**

**NIP 19600913 198103 2 007**

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

**Drs. Masugino, M.Pd.**

**NIP.19520721 198012 1 001**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di TK Negeri Kintelan Semarang dengan baik dan tepat waktu.

Dalam pelaksanaan PPL 2 hingga penulisan laporan ini banyak sekali kendala yang dialami oleh penulis. Namun, dengan adanya bantuan yang berupa motivasi, semangat, dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini secara maksimal. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M. Si. selaku Rektor Unnes.
2. Sri Isti Mualimah, S.Pd., selaku Kepala TK Negeri Kintelan Semarang yang telah memperkenankan kami mengadakan observasi dan orientasi serta melakukan kegiatan PPL 2 di sekolah yang beliau pimpin.
3. Dra. Lita Latiana, S.H, M.H., selaku dosen pembimbing di TK Negeri Kintelan Semarang.
4. Suharti, S.Pd., selaku guru pamong yang sangat banyak memberi bantuan, bimbingan dan motivasi kepada penulis selama di TK Negeri Kintelan Semarang.
5. Segenap guru dan pegawai TK Negeri Kintelan Semarang yang membantu kami menyelesaikan laporan ini.
6. Seluruh siswa TK Negeri Kintelan Semarang yang penulis banggakan.
7. Teman-teman seperjuangan PPL TK Negeri Kintelan Semarang.
8. Semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan pelaksanaan PPL 2.

Penyusunan laporan ini jauh dari sempurna, karena itu sangat diharapkan saran dan kritik dari pembaca yang dapat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat berguna bagi pembaca, dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya di bidang kuliah praktik pendidikan. Amin.

Semarang, 09 Oktober 2012

Penyusun

Munika Sarri Akhsanti

NIM 1601409030

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	1
C. Manfaat PPL .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	4
C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	5
E. Prinsip Pelaksanaan PPL.....	5
F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	5
G. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
<b>BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN PPL 2</b> .....	7
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan .....	7
B. Tahapan Kegiatan .....	7
C. Materi Kegiatan .....	9
D. Proses Pembimbingan .....	11
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	11
F. Kegiatan Pembimbingan Guru.....	11
G. Pamong dan Dosen.....	12
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	13
A. Simpulan .....	13
B. Saran .....	13
<b>REFLEKSI DIRI</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga kependidikan yang profesional. Fungsinya menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan yang meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. Universitas Negeri Semarang sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan interpersonal skills yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

### **B. Tujuan PPL**

Secara umum Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, kompetensi pedagogik, dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan keahliannya personal, inovator, dan developer.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

Dan diharapkan setelah Praktik Pengalaman Lapangan itu dilaksanakan akan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas.

### **C. Manfaat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
  - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah, ditempat PPL.
  - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
  - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
  - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
  - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, hingga kurikulum, sehingga metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 17 tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / tempat latihan.

#### **B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

1. UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Keputusan Presiden No 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
6. Keputusan Presiden No 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

#### **C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) Nomor 22/2006 Standar isi pendidikan (dan Nomor 23/2006 tentang standar kompetensi kelulusan (SKL)



menganalisis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Indonesia. Kurikulum 2006 memberi keleluasan pada setiap sekolah guna mengembangkan kurikulum dengan tetap memperhatikan potensi sekolah dan potensi daerah sekitar.

Pelaksanaan KTSP berdasarkan tujuh prinsip, di antaranya didasarkan pada potensi, perkembangan, dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi siswa. Kerana itu, anak didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis, dan menyenangkan.

#### **D. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan**

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

#### **E. Program Kerja Praktik pengalaman Lapangan**

Program kerja yang dilaksanakan mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

#### **F. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan sehingga dapat diterapkan dikemudian hari setelah mahasiswa selesai kuliah.

## **G. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai hari senin, 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Sedangkan sekolah latihan yang ditunjuk adalah TK Negeri Kintelan Semarang yang terletak di Jalan Veteran 01, Kelurahan Bendungan, Kecamatan Gajah Mungkur, Kota Semarang, Propinsi Jawa Tengah.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain ekstra kurikuler dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

##### **1. Kegiatan di kampus, yaitu :**

###### a) Micro-Teaching

Microteaching dilaksanakan di masing-masing jurusan selama tiga hari, yaitu mulai hari Selasa tanggal 17 Juli 2012 sampai dengan hari Kamis tanggal 19 Juli 2012.

###### b) Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di masing-masing fakultas selama tiga hari, yaitu mulai hari Selasa tanggal 24 Juli 2012 sampai dengan hari Kamis tanggal 26 Juli 2012 yang ditutup dengan ujian pembekalan.

###### c) Upacara penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di Lapangan di depan Gedung Rektorat UNNES pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 sampai dengan selesai. Penyerahan mahasiswa praktikan ke sekolah latihan yaitu di TK Negeri Kintelan Semarang pada hari Selasa tanggal 31 Juli 2012 pukul 08.00 sampai dengan pukul 10.00 WIB.

##### **2. Kegiatan di sekolah, yaitu :**

###### a) Penyerahan

Penyerahan mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh Dosen Koordinator dan diterima oleh Guru kordinator beserta kepala TK dan jajarannya dengan jumlah 6 mahasiswa praktikan.

###### b) Kegiatan inti PPL

1. **Pengalaman lapangan**

Kegiatan pengalaman lapangan di TK Negeri Kintelan Semarang dilaksanakan dua minggu pertama, yaitu mulai hari Rabu tanggal 1 Agustus sampai dengan hari Sabtu tanggal 11 Agustus 2012 yang meliputi kegiatan orientasi, observasi lingkungan, dan pencarian data fisik sekolah.
2. **Pengajaran terbimbing**

Latihan mengajar dilaksanakan hari Senin tanggal 3 September 2012. Praktikan mengajar di kelas TK B dengan dibantu oleh guru kelas. Jadwal mengajar praktikan adalah pada jam 07.00 sampai 09.30. Dalam pengajaran terbimbing ini, praktikan mengajar di dalam kelas didampingi oleh guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki oleh guru. Kemampuan yang dimaksud adalah :

  - a. Membuka pelajaran
  - b. Komunikasi dengan siswa
  - c. Metode pembelajaran
  - d. Variasi dalam pembelajaran
  - e. Memberikan penguatan
  - f. Mengkondisikan situasi belajar
  - g. Memberi pertanyaan
  - h. Menilai hasil belajar
  - i. Menutup pelajaran
3. **Pengajaran mandiri**

Setelah pengajaran terbimbing dilaksanakan, maka dilanjutkan dengan pengajaran mandiri, yaitu mahasiswa praktikan melakukan kegiatan latihan mengajar di kelas tanpa didampingi oleh guru pamong. Sebelum mengajar praktikan sudah mengkonsultasikan perangkat pembelajaran kepada guru kelas serta jadwal pengajaran mandiri sama dengan pada waktu pengajaran terbimbing. Dengan menggunakan metode pengajaran mandiri diharapkan mahasiswa praktikan dapat melatih dirinya menjadi guru yang professional.
4. **Pelaksanaan ujian praktik mengajar**

Ujian praktik mengajar dilaksanakan setelah mahasiswa melakukan pengajaran mandiri sebanyak 7 kali. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

yaitu pada hari Selasa tanggal 2 Oktober 2012 dengan tema “Kebutuhan” yang didampingi dan dievaluasi oleh guru pamong beserta dosen pembimbing . Diharapkan mahasiswa praktikan dapat memenuhi seluruh kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru profesional.

5. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan dibimbing oleh guru pamong terutama dalam pembuatan Rencana Kegiatan Harian, Rencana Kegiatan Mingguan, Analisis hasil belajar siswa, Perangkat Pembelajaran, dan lain-lain. Penyusunan laporan juga diketahui oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator serta guru pamong.

### C. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

1. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

2. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi:

➤ Kegiatan awal

a. Berdoa dan salam pagi

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, siswa diharuskan untuk selalu berdoa. Bunyi doa sebelum belajar, yaitu “Ya Tuhanku berilah aku ilmu dan kepandaian yang bermanfaat, lindungilah aku, ayah, ibu, kakak, adik, teman-teman, dan guru kami, amin”. Sikap anak saat berdoa, yaitu mata dipejamkan, tangan menengadahkan, dan kepala menunduk, hal ini diajarkan agar terbentuk jiwa yang religius dalam diri anak.

Setelah berdoa selesai, kemudian anak-anak mengucapkan salam kepada guru yang ada di kelas. Dalam mengucapkan salam, biasanya mahasiswa praktikan melakukannya dengan metode bernyanyi supaya anak lebih bersemangat.

b. Presensi kehadiran siswa

Setelah berdoa dan salam, mahasiswa menanyakan kehadiran siswa. Kegiatan ini biasanya dilakukan dengan cara berhitung dan melihat papan presensi siswa.

c. Berbagi cerita

Sebelum kegiatan bercakap-cakap dimulai, mahasiswa praktikan memberikan kesempatan kepada anak jika ada yang ingin bercerita. Kegiatan berbagi cerita ini dapat mengembangkan aspek bahasa dan rasa percaya diri anak.

d. Bercakap-cakap

Praktikan melakukan percakapan yang sesuai dengan tema pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan bertanya kepada siswa untuk mengembangkan pengetahuan yang dimiliki siswa.

e. Kegiatan fisik motorik

Kegiatan ini dilakukan untuk mengembangkan fisik motorik siswa terutama motorik kasarnya. Kegiatan ini biasanya berupa permainan atau lomba dan juga dilakukan di luar kelas, seperti estafet bola, engklek, menendang bola ke gawang, dan sebagainya. Sebelum melakukan kegiatan fisik motorik selalu diawali dengan pemanasan dan diakhiri dengan penenangan atau pendinginan.

➤ Kegiatan inti

Setelah melakukan kegiatan awal, kemudian praktikan mengkondisikan anak-anak untuk memasuki kegiatan inti. Kegiatan inti ini adalah kegiatan di area sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan di sekolah latihan, yaitu model Area. Dimana anak-anak bebas memilih kegiatan belajar yang disukai sesuai dengan minatnya.

Sebelum belajar di area, praktikan terlebih dahulu menerangkan mengenai area apa saja yang dibuka pada hari itu dan bagaimana aturan/cara belajarnya. Setiap hari membuka 4 (empat) area sesuai dengan kebutuhan.

➤ Kegiatan akhir

a. Mengulas kegiatan

Kegiatan yang telah dilakukan di Area selama satu hari didiskusikan pada akhir kegiatan.

b. Kegiatan bercerita / pesan pulang

c. Berdoa dan salam pulang

#### **D. Proses Pembimbingan**

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 praktikan mendapat bimbingan baik dari dari guru kelas, guru pamong maupun dosen pembimbing.

- a. Dalam pembuatan Rencana Kegiatan Mingguan, Rencana Kegiatan Harian, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru kelas dan guru pamong. Guru kelas dan guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.
- b. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran.
- c. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru kelas dan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.
- d. Sebelum dan sesudah melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
- e. Dalam pembuatan laporan PPL 2 guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi, tata susunan dan bahasa.

#### **E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL**

- a. Kondisi yang mendukung
  - Civitas akademika yang cukup berkualitas.
  - Kualitas tenaga pengajar yang profesional.
  - Fasilitas sekolah yang lengkap dan memadai.
  - Koordinasi yang cukup baik antar guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya.
- b. Kondisi yang menghambat

Kondisi yang menghambat praktikan saat mengajar adalah sulitnya untuk mengkondisikan anak-anak ketika penyampaian materi dikegiatan akhir dan ketika ada anak-anak yang rewel atau usil sehingga terkadang mengganggu konsentrasi belajar anak yang lain dan penyampaian materi kurang dapat diterima dengan baik.

#### **F. Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan adalah ibu Suharti, S.Pd Beliau merupakan salah satu guru di TK Negeri Kintelan Semarang yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi praktikan sebagai bekal menjadi seorang guru PAUD yang profesional. Beliau merupakan lulusan program kependidikan sehingga mendapatkan mata kuliah dasar kependidikan yang merupakan ilmu dasar bagi seorang guru dalam mengajar seperti profesi kependidikan, evaluasi pembelajaran, dasar-dasar proses pembelajaran, dan perkembangan peserta didik. Walaupun begitu kami

berdiskusi dan belajar bersama untuk menambah wawasan kami. Beliau juga memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi saya sebagai bekal menjadi seorang guru yang profesional.

#### **G. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan adalah Dra. Lita Latiana, S.H, M.H. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL 2 berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir. Dosen pembimbing memberikan masukan-masukan bagi praktikan baik dalam hal materi maupun kepribadian praktikan. Walaupun dosen pembimbing tidak setiap saat dapat memantau karena beliau juga tetap memenuhi kewajibannya sebagai pengajar di kampus, akan tetapi praktikan dan dosen pembimbing tetap menjalankan komunikasi dengan media elektronik *hand phone* sehingga kegiatan pembimbingan tetap berlangsung.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### *A. Simpulan*

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di TK Negeri Kintelan Semarang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa, dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik.

Harapan praktikan sebagai mahasiswa, dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi Universitas Negeri Semarang dan setelah kegiatan PPL 2 berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, di manapun berada, untuk menjadi seorang guru yang profesional.

#### *B. Saran*

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL 1 maupun PPL 2 dapat berjalan dengan baik.
2. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Munika Sarri Akhsanti  
**NIM** : 1601409030  
**Jurusan** : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, S1  
**Semester** : VII

Pada Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini praktikan melakukan praktik pengajaran mandiri atas bimbingan guru pamong selama 7 kali dan melaksanakan ujian mengajar 1 kali yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

TK Negeri Kintelan Semarang adalah salah satu sekolah yang ditunjuk sebagai sekolah latihan atau tempat pelaksanaan PPL Universitas Negeri Semarang periode 2011/2012. Sekolah ini terletak di JL. Veteran No. 1 Kelurahan Bendungan, Kecamatan Gajah Mungkur, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

Dengan mengikuti kegiatan PPL 2 di TK Negeri Kintelan Semarang, mahasiswa praktikan dapat memberi tanggapan, kesan ataupun saran tentang pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut :

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran**

- Kekuatan dari pembelajaran TK Negeri Kintelan Semarang di kelas meliputi: a) anak diarahkan untuk dapat berfikir sendiri dengan bantuan guru tentang apa yang akan dipelajari, b) pembelajaran yang diberikan guru dapat mengkaitkan seluruh aspek perkembangan yang ada pada diri anak. Sehingga anak dapat memperoleh banyak pengetahuan dari satu pembelajaran yang diberikan, c) pembelajaran dilakukan dengan pembiasaan sehingga anak akan terbiasa berperilaku yang baik seperti yang diajarkan oleh guru-guru di TK Negeri Kintelan Semarang tersebut.
- Kelemahan praktikan dalam pembelajaran adalah ketika mengkondisikan anak pada kegiatan akhir sehingga dalam penyampaian kegiatan akhir terkadang kurang perhatian dari anak.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di TK Negeri Kintelan Semarang**

Sarana dan prasarana di TK Negeri Kintelan Semarang sudah baik, ruang kelas nyaman dan dilengkapi dengan fasilitas seperti kipas angin dan media pembelajaran dalam kelas yang cukup memadai. Sarana pendukung lain sudah lengkap meliputi, Perpustakaan, UKS, Aula, Taman bermain, dan lain sebagainya.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong merupakan lulusan program kependidikan sehingga mendapatkan matakuliah dasar kependidikan yang merupakan ilmu dasar bagi seorang guru dalam mengajar seperti profesi kependidikan, evaluasi pembelajaran, dasar-dasar proses pembelajaran, dan perkembangan peserta didik. Beliau memiliki banyak pengalaman mengajar, sehingga diharapkan mampu membimbing praktikan untuk menjadi calon guru yang profesional.

Dosen pembimbing adalah figur seorang pemimpin dengan latar belakang pendidikan yang baik, pengalaman mengajar di dunia pendidikan lebih profesional, sehingga harapannya praktikan dapat menimba ilmu dari kedua pembimbing tersebut.

### **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Pembelajaran di sekolah latihan TK Negeri Kintelan Semarang sudah cukup baik. Pembelajaran sudah mampu mengembangkan semua aspek kecerdasan yang dimiliki anak.

Mulai dari aspek fisik, aspek, religius, aspek kognitif, dll. Pembelajaran juga sudah mampu melibatkan anak terjun langsung dalam pembelajaran sehingga anak akan lebih mudah memahami pelajaran yang disampaikan guru.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan adalah seorang mahasiswi program studi kependidikan yang mana jika lulus kelak adalah berprofesi sebagai seorang guru PAUD. Praktikan merasa memiliki kemampuan yang kurang dalam pengalaman lapangan. Berbagai bekal telah praktikan dapatkan di bangku kuliah, dan pada saat PPL ini, saatnya praktikan untuk mentransformasikan ilmu dan teori yang didapat kedalam praktek yang sesungguhnya, melalui PPL ini praktikan diharapkan memiliki bekal ilmu dan pengalaman yang cukup untuk terjun ke sekolah sebagai guru PAUD kelak setelah lulus pendidikan S1 PG PAUD. Sebagaimana mestinya, praktikan selalu berusaha mencari dan mendapatkan pengalaman baru melalui PPL ini.

#### **6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan PPL 2**

Nilai tambah yang praktikan dapatkan setelah PPL 2 ini adalah praktikan memperoleh pengalaman yang menarik dan sangat berkesan baik dari segi ilmu maupun praktiknya dilapangan. Nilai tambah yang kami peroleh antara lain mengetahui peran dan tugas dari personel di sekolah, mengetahui kondisi riil dalam pembelajaran untuk anak usia dini di kelas, cara berkomunikasi dengan anak yang baik, cara menyesuaikan diri dengan keadaan anak, cara menangani perilaku anak yang bermacam-macam, mempunyai gambaran dalam mendesain media pembelajaran serta alat peraga yang digunakan sesuai tingkat perkembangan anak, mengetahui cara berinteraksi dengan semua masyarakat di sekolah, dan masih banyak hal-hal baru yang kami dapatkan di TK Negeri Kintelan Semarang tetapi tidak kami dapatkan selama diperkuliahkan.

#### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Pada umumnya semua komponen yang ada di sekolah sudah baik dari kualitas guru sampai sarana dan prasarana. Agar pembelajaran lebih maksimal sekolah hendaknya menambah fasilitas sekolah seperti media pembelajaran yang dapat mengembangkan kreatifitas peserta didik. Sebaiknya sekolah juga mengadakan hubungan dengan sekolah lain untuk dapat bekerjasama dalam meningkatkan kualitas pendidikan dalam membentuk karakter bangsa sejak dini.

Saran kepada pihak Unnes antara lain optimaliosasi komunikasi antara Unnes dengan sekolah latihan. Unnes lebih maksimal lagi dalam mencetak calon tenaga kependidikan yang profesional. Lebih banyak membekali mahasiswanya supaya dapat terjun ke lapangan dengan baik dan profesional.

Semarang, 09 Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Praktikan

Suharti, S.Pd  
NIP. 19520920 197603 2 003

Munika Sarri Akhsanti  
NIM. 1601408028